

**PELATIHAN PENINGKATAN KOMPETENSI MAHASISWA
DALAM MENYUSUN ADMINISTRASI PEMBELAJARAN
MENYONGSONG PROGRAM MBKM “KAMPUS MENGAJAR”**

Dona Fitriawan¹⁾, Hamdani²⁾, Ade Mirza³⁾

Universitas Tanjungpura Kalimantan Barat

Email: donafitriawan@fkip.untan.ac.id

ABSTRACT

The Independent Learning Campus Independent Program (MBKM) is a program that provides flexibility for students to improve and enrich their knowledge and skills competition by being directly involved in the real world in learning according to their knowledge and fighting spirit to realize their goals. One of the activities on campus is teaching as a teaching assistant in primary and secondary school education units with a period of time determined by government regulations. The results of the discussion in the study program concluded that students were considered to have not received sufficient provisions to engage directly in carrying out learning in schools, for example, they had not fulfilled several programs or lectures that supported these activities. Therefore, it is deemed necessary to provide training in the form of training to increase student competence. This service activity is carried out in stages: 1) presenting material or theory of making learning devices with assistance by lecturers; 2) teaching practice in small groups called micro teaching. The results of the activities carried out for a weeks concluded that: 1) the students were enthusiastic in participating in the activities; 2) running of teaching and learning practice activities well and smoothly; 3) appreciation of neat and systematic reporting of activities to the dean level.

Keywords: *Lecture Administration, Teaching Campus, Student Competence*

ABSTRAK

*Program Mandiri Belajar Kampus Mandiri (MBKM) merupakan program yang memberikan keleluasaan bagi mahasiswa untuk meningkatkan dan memperkaya kompetensi pengetahuan dan keterampilan dengan terlibat langsung di dunia nyata dalam pembelajaran sesuai dengan ilmu dan semangat juang untuk mewujudkan cita-citanya. Salah satu kegiatan di kampus adalah mengajar sebagai asisten dosen pada satuan pendidikan sekolah dasar dan menengah dengan jangka waktu yang telah ditentukan oleh peraturan pemerintah. Hasil diskusi di program studi menyimpulkan bahwa mahasiswa dinilai belum mendapatkan bekal yang cukup untuk terjun langsung melaksanakan pembelajaran di sekolah, misalnya belum terpenuhinya beberapa program atau mata kuliah yang mendukung kegiatan tersebut. Oleh karena itu, dipandang perlu untuk memberikan pelatihan dalam bentuk pelatihan peningkatan kompetensi mahasiswa. Kegiatan pengabdian ini dilakukan secara bertahap: 1) pemberian materi atau teori pembuatan perangkat pembelajaran dengan pendampingan oleh dosen; 2) praktik mengajar dalam kelompok kecil yang disebut *micro teaching*. Hasil dari kegiatan yang dilakukan selama seminggu ini menyimpulkan bahwa: 1) mahasiswa antusias dalam mengikuti kegiatan; 2) berjalannya kegiatan praktek belajar mengajar dengan baik dan lancar; 3) apresiasi terhadap laporan kegiatan yang rapi dan sistematis sampai ke tingkat dekanat.*

Kata Kunci: *Administrasi Perkuliahan, Kampus Pengajaran, Kompetensi Mahasiswa*

A. PENDAHULUAN

Matematika merupakan pengetahuan yang memberikan peran dan kontribusi besar dalam perubahan peradaban manusia dan pendidikan. Pendidikan matematika kemudian berkembang beriringan dengan perkembangan teori belajar, teknologi, dan tuntutan dalam kehidupan keseharian. Dalam perkembangannya pendidikan matematika menjadi salah satu mata pelajaran yang diterapkan dan menjadi tujuan pembelajaran yang mengembangkan dan meningkatkan intelektual peserta didik dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Harapannya, kualitas mutu pendidikan terkhusus matematika dapat terus berkembang secara pesat (Marlina & Jayanti, 2019; Proborini, 2021).

Kurikulum yang berlaku dalam dunia pendidikan selalu berubah sesuai dengan tingkat kebutuhan ilmu pengetahuan dan perkembangan dunia di masa mendatang. Kurikulum sendiri merupakan seperangkat aturan dan tatacara yang sangat erat kaitannya dengan tujuan dan misi pendidikan itu sendiri serta sarana yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut (Asmara & Junaedi, 2018; Zaiyar & Faisal, 2021). Trend dalam kurikulum pendidikan matematika khususnya yang berlaku saat ini meliputi tiga komponen yaitu: 1) penggunaan berbagai aplikasi; 2) unit baru dalam keilmuan matematika; 3) penggunaan komperisasi dalam pembelajaran. Hal ini selalu berjalan dengan perkembangan pendidikan dan maka dari itu dibentuklah kurikulum merdeka sesuai kebutuhan abad 21 saat ini (Endrawan et al., 2021); (Denny et al., 2022)

Sesuai dengan kebijakan Permendikbud nomor 3 tahun 2020 dan buku pedoman yang dibuat (Junaidi, 2020); (Tohir, 2020), tentang kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang diluncurkan oleh kementerian sebagai kerangka acuan dalam menyiapkan mahasiswa menjadi sarjana yang tangguh, relevan dengan kehidupan zaman dan

menjadi calon pemimpin dengan semangat kebangsaan. Melalui program ini, pemerintah memberikan hak sekaligus kewajiban bagi mahasiswa untuk memperkaya dan meningkatkan wawasannya secara langsung dalam kehidupan keseharian dengan kegiatan perkuliahan selama 3 semester di luar program studinya.

Tujuan MBKM yaitu untuk meningkatkan kompetensi bagi lulusan. Baik berupa *soft skills* maupun *hard skills*, agar lebih siap dan relevan dengan kepribadian mereka ketika dipersiapkan menjadi pemimpin masa depan. Program-program pengalaman pembelajaran dengan jalur yang dirasa lebih fleksibel diharapkan mampu memfasilitasi mahasiswa dalam mengembangkan potensinya sesuai dengan minat dan bakatnya. Secara jelas dapat disimpulkan bahwa inti dari tujuan MBKM adalah agar mahasiswa kedepannya memiliki kemampuan untuk menguasai beragam keilmuan yang berguna di dunia kerja nantinya (Susilawati, 2021; Marjan Fuadi, 2022).



Gambar 1.
Jenis-Jenis Kegiatan Kampus Merdeka

Salah satu bentuk kegiatan dalam program tersebut adalah kampus mengajar atau asistensi mengajar. Dalam kegiatan ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa pada semester 5 untuk melaksanakan

praktek mengajar di satuan pendidikan sekolah dasar ataupun menengah. Kegiatan tersebut ketika diikuti oleh mahasiswa memberikan keuntungan yakni mendapat rekognisi 20 sks tanpa harus mengikuti perkuliahan. Selain itu, mereka juga memperoleh tabungan mata kuliah PPL dan KKN yang semestinya baru diambil pada semester 7 mendatang (Zunaidi et al., 2021); (Dasrimin, 2021).

Kampus merdeka sesuai dengan pedoman yang dibuat diharapkan mampu memberikan manfaat khususnya bagi mahasiswa yaitu: 1) kegiatan praktik mengajar di lapangan akan dikorversi menjadi SKS; 2) ekplorasi pengetahuan dan kemampuan di lapangan selama lebih dari satu semester; 3) belajar dan memperluas jaringan di luar program studi atau kampus asal kuliah; 4) menimba ilmu secara langsung dari mitra berkulitas dan terkemuka (Dani et al., 2021); (Shabrina, 2022).

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini berupa pelatihan selama sepekan di mulai dari hari senin sampai dengan sabtu tanggal 13-18 Juni 2022 di gedung kuliah bersama dan beberapa ruang perkuliahan dengan rincian sebagai berikut: 1) narasumber atau dosen menyampaikan materi dalam bentuk ceramah diikuti sesi tanya jawab terkait materi yang disampaikan; 2) penugasan berupa tugas kepada peserta didik untuk membuat perangkat pembelajaran; 3) praktik pembelajaran berupa pelaksanaan pembelajaran dalam kelompok kecil atau *micro teaching* berdasarkan perencanaan yang telah diatur sebelumnya; 4) pendampingan berupa membimbing peserta ketika membuat perangkat pembelajaran maupun melaksanakan praktik pembelajaran mikro

Khalayak sasaran kegiatan pelatihan ini adalah semua mahasiswa semester 5 program studi pendidikan matematika FKIP Universitas Tanjungpura. Dengan kesepakatan bahwa mereka memperoleh hak untuk mengikuti kegiatan kampus mengajar pada semester tersebut apabila mengikuti semua rangkaian kegiatan sesuai jadwal yang dibuktikan melalui sertifikat diberikan di akhir kegiatan.

Instrumen Pelaksanaan:

Kegiatan Kurikulum MBKM terdiri dari beberapa program yaitu: 1) program pertukaran mahasiswa merdeka berupa memberikan kesempatan mahasiswa belajar mengenai keberagaman nusantara dan memperluas jaringan akademik antar mahasiswa; 2) program magma bersertifikat berupa kegiatan magang langsung di tempat kerja mitra selama 1-3 semester sehingga dapat memperluas jaringan dan hubungan dengan industri terkait; 3) program *indonesia internasional student mobility* (IISMA) berupa program mobilitas internasional yang memfasilitasi mahasiswa untuk belajar di perguruan tinggi luar negeri; 4) program studi independen bersertifikat berupa program yang cocok bagi mahasiswa yang memiliki ide inovatif dan memiliki minat untuk melakukan riset; 5) program proyek kemanusiaan berupa program yang melibatkan mahasiswa untuk membantu mengatasi bencana; 6) program riset atau penelitian berupa program untuk mahasiswa yang memiliki minat menjadi seorang peneliti; 7) program membangun desa atau KKN tematik berupa program yang memberikan pengalaman untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus; 8) program kampus mengajar berupa memberi kesempatan untuk melatih skill mengajar sekaligus mengembangkan diri; 9) program wirausaha berupa program yang selama kegiatan ini berlangsung maka mahasiswa akan mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi kewirausahaan.

Sebagaimana telah dikemukakan di awal bahwa program MBKM adalah untuk memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada mahasiswa untuk memperkaya dan meningkatkan wawasan serta kompetensinya di dunia nyata sesuai dengan minat dan cita-cita mereka. Oleh karena itu, terkhusus kegiatan kampus mengajar atau asistensi mengajar di satuan pendidikan sekolah dasar maupun menengah yang tujuannya untuk memberikan kesempatan dan mengajarkan serta memperdalam ilmu bagi mahasiswa dengan cara menjadi guru selama 1-3 semester di satuan pendidikan tersebut. Problemnya adalah mahasiswa semester 5 belum memiliki bekal yang cukup terkait dengan proses pembelajaran yang baru akan dipelajari mereka pada semester tersebut. Ketika menyikapi hal tersebut, dirasa perlu dilakukan kegiatan pelatihan dalam upaya pembekalan kompetensi mahasiswa dalam menyongsong MBKM kampus mengajar dengan bekal yang dimaksud berupa kemampuan dasar mengajar, membuat perangkat pembelajaran dan praktik mengajar dalam kelompok kecil.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum kegiatan dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan berbagai persiapan seperti pembentukan panitia berupa dosen prodi pendidikan matematika dan penentuan materi kegiatan serta narasumber secara terjadwal. Kegiatan ini terlaksana sesuai dengan jadwal yaitu tanggal 13-18 Juni 2022 dengan rincian kegiatan sebagai berikut.

Tabel 1.
Jadwal Kegiatan Pelatihan MBKM-Kampus Mengajar

| No | Hari/Tanggal/Waktu | Materi Kegiatan | Tempat | Narasumber |
|----|--|--------------------------------------|-----------------------------------|---|
| 1. | Senin/13 Juni 2022 08.00-09.45 10.00-11.30 | Program MBKM Kurikulum Merdeka | Gedung Kuliah Bersam a A | Dr. Bistari, M.Pd Dr. Agung Hartoyo, |

| | | | | |
|----|---|---|-------------------------|---|
| | | | | M.Pd |
| 2. | Selasa/14 Juni 2022 08.00-09.45 10.00-11.30 | Keterampilan Dasar Mengajar | Gedung Kuliah Bersama A | Drs. Edy Yusmin, M.Pd Dr. Zubaidah R, M.Pd |
| 3. | Rabu/15 Juni 2022 08.00-09.45 10.00-11.30 | ICT dalam pembelajaran | Gedung Kuliah Bersama A | Dr. Dede Suratman, M.Pd Dona Fitriawan, M.Pd |
| 4. | Kamis/16 Juni 2022 08.00-09.45 10.00-11.30 | Menyusun Perangkat Pembelajaran Matematika | Gedung Kuliah Bersama A | Dr. Asep Nursangaji, M.Pd Dr. Hamdani, M.Pd |
| 5. | Jum'at/17 Juni 2022 08.00-09.45 10.00-11.30 | Praktek dalam Menyusun Perangkat Pembelajaran | Gedung Kuliah Bersama A | TIM Dosen Pendidikan Matematika |
| 6. | Sabtu/18 Juni 2022 08.00-09.45 10.00-11.30 | Praktek Belajar Mengajar | Gedung Kuliah Bersama A | TIM Dosen Pendidikan Matematika |

Selanjutnya kegiatan berjalan dengan lancar dan terdokumentasi dengan baik sebagai berikut.





Gambar 2.
Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelatihan ini berjalan sesuai jadwal yang ditentukan dan mengingat juga kegiatan kampus/asistensi mengajar sudah semakin mendekati jadwalnya dari kementerian. Setelah dilaksanakan kegiatan pelatihan, terkhusus pembuatan perangkat pembelajaran dan praktik mengajar diperoleh bahwa sebagian besar peserta sudah dapat membuat perangkat dan melaksanakan praktek mengajar dengan cukup baik. Jikalau ditemukan kekurangan akan langsung diberikan catatan dan komentar

dari tim dosen pendamping. Setiap peserta dalam kelompok kecil diminta untuk melaksanakan praktik mengajar di depan kelas secara bergantian kemudian dosen pendamping memberikan komentar dan masukan kemudian dilakukan diskusi dengan peserta yang lain.

Banyak peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan ini ternyata hanya berjumlah 32 peserta pada hari pertama, kemudian berkurang menjadi 21 peserta pada hari kedua, dan bertahan dengan baik 14 peserta sampai akhir kegiatan. Maka dari itu disepakati 14 peserta yang lulus dan mengikuti pelatihan yang ketat kemudian diberikan sertifikat dan diizinkan untuk mengikuti kampus mengajar pada semester 5 tersebut. Bagi 14 orang yang telah lulus tersebut disepakati oleh tim dosen pendamping telah mampu dengan baik dalam mengembangkan perangkat pembelajaran dan praktek belajar mengajar. Dengan terbatasnya pelatihan dalam sepekan maka untuk mengurangi kekurangan diharapkan peserta yang berpartisipasi untuk selalu giat dalam belajar, rajin bertanya dengan guru pamong di sekolah tempat kegiatan kampus mengajar dan aktif mengikuti setiap aktivitas program dengan baik.

Penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini yaitu: 1) (Suwanti et al., 2022), yang bertujuan untuk mendeskripsikan dampak implementasi program kurikulum MBKM terkhusus kampus mengajar terhadap persepsi mahasiswa. Berdasarkan hasil diketahui bahwa persepsi mahasiswa setelah mengikuti kampus mengajar sangat baik pada rerata 93% dan sejalan dengan tingginya persepsi mitra pada kualitas kemampuan yang dimiliki yaitu rerata 97% serta persepsi mahasiswa pada program kampus mengajar tidak hanya memberikan pengalaman mengejar dalam kelas, tetapi juga membantu meningkatkan kemampuan berkerja sama dan soft skill mereka; 2) (Fasha, 2021), kampus mengajar memiliki tujuan mengikutsertakan mahasiswa yang memiliki keberagaman dari berbagai

jurusan yang diambil pada sebuah institusi yang mereka pilih secara langsung. Metode yang digunakan adalah observasi secara langsung pada sekolah. Hasil dari observasi ini diperoleh kesimpulan tentang dukungan dari upaya pergerakan yang ditujukan untuk memberikan kesempatan kepada pihak terlibat untuk mensukseskan kampus mengajar untuk perkembangan pendidikan di Indonesia.

D. KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan menyongsong program MBKM kampus merdeka atau asistensi mengajar dapat terlaksana sesuai rencana dan kegiatan tersebut dapat dicapai melalui beberapa tahapan yaitu: 1) penyajian teori atau materi oleh narasumber atau dosen prosi pendidikan matematika; 2) penugasan pembuatan perangkat dengan pendampingan oleh dosen yang ditunjuk sesuai jadwal; 3) praktik mengajar dalam kelompok kecil atau *micro teaching*; 4) bimbingan berkelanjutan sampai mahasiswa menunjukkan peningkatan dalam membuat perangkat pembelajaran dan praktik mengajar seperti yang diharapkan di awal pelaksanaan pelatihan.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang terkait dalam terlaksananya pengabdian ini terkhusus kepada semua dosen dan mahasiswa himpunan pendidikan matematika. Terima kasih juga kami ucapkan kepada ketua jurusan beserta jajarannya, kepada dekan beserta jajarannya, kepada ketua lppm beserta jajarannya, kepada rector untan beserta jajarannya, dan kepada semua pihak yang terkait dalam penyelesaian kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmara, A. S., & Junaedi, I. (2018). Trend Kurikulum Dalam Pendidikan Matematika. *Jurnal Sekolah Dasar*, 2(1), 1–14. <https://doi.org/10.36805/jurnalsekolahdasar.v2i1.199>
- Dani, B., Bungo, K., & Jambi, P. (2021). Program Kampus Mengajar sebagai Usaha Peningkatan Pembelajaran Peserta Didik. *Budimas*, 03(02), 483–490.
- Dasrimin, H. (2021). Kampus Merdeka Di Tengah Pandemi Covid-19: Antara Peluang Dan Tantangan. *Indonesian Journal of Education and Learning*, 5(1), 24–32. <https://doi.org/10.31002/ijel.v5i1.4116>
- Denny, K., Meke, P., Astro, R. B., & Daud, M. H. (2022). Dampak Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada Perguruan Tinggi Swasta di Indonesia. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(1), 675–685.
- Endrawan, I. B., Hardiyono, B., Satria, M. H., & Kesumawati, S. A. (2021). Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Program Studi Pendidikan Olahraga Strata Satu (S1) Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan dan Bahasa Universitas Bina Darma. *JPKMBD (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bina Darma)*, 1(2), 180–186.
- Fasha, R. (2021). Sosialisasi Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka. *Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi*, 1800008068, 1.
- Junaidi, A. (2020). *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi*.
- Marjan Fuadi, T. (2022). Konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MbkM): Aplikasinya Dalam Pendidikan Biologi. *Prosiding Seminar Nasional Biotik*, 9(2), 38. <https://doi.org/10.22373/pbio.v9i2.11594>
-

- Marlina, W., & Jayanti, D. (2019). 4C dalam Pembelajaran Matematika untuk Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Sendika*, 5(1), 392–396.
- Proborini, E. (2021). Evaluasi Pembelajaran Matematika Secara Daring Pada Siswa Kelas Vi Sd Karangturi. *Intelligentes Jurnal Pendidikan Fisika Dan Sains*, 2.
- Ramdhan, T. W., Baitaputra, M. H., Ulum, B., & Mufaizin, M. (2024). Assistance in The Collation and Management of Waqf Into a Productive Waqf at The Hidayatullah Islamic Boarding School, Manyar, Gresik. *FUNDAMENTUM: Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 2(2), 42-51.
- Shabrina, L. M. (2022). Kegiatan Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 916–924.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2041>
- Susilawati, N. (2021). Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka Dalam Pandangan Filsafat Pendidikan Humanisme. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(3), 203–219.
<https://doi.org/10.24036/sikola.v2i3.108>
- Suwanti, V., Suastika, I. K., Ferdiani, R. D., & Harianto, W. (2022). Analisis Dampak Implementasi Program Mbkm Kampus Mengajar Pada Persepsi Mahasiswa. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 6(3), 814. <https://doi.org/10.33578/pjr.v6i3.8773>
- Setyaningsih, P. W., Rokhmah, S., & Arisandi, B. (2023). SISTEM PERPUSTAKAAN SD MA^{â€™} ARIF GRABAG 2 MAGELANG BERBASIS WEBSITE. *Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 44-53.
- Tohir, M. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka*.

<https://doi.org/10.31219/osf.io/ujmte>

Zaiyar, M., & Faisal, F. (2021). Analisis Keterpakaian Kurikulum Prodi Pendidikan Matematika Ftik Iain Langsa Pada Dunia Kerja Alumni. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Al ...*, 5(1), 89–98.
<https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/qalasadi/article/view/2840%0Ahttps://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/qalasadi/article/download/2840/1649>

Zunaidi, A., Fatmawatie, N., Natalina, S. A., & Mushlihin, I. A. (2021). Penguatan Pemahaman dan Orientasi Kurikulum Kampus Merdeka dalam Menyambut Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. *BATUAH : JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT Volume 1 Nomor 2 November 2021*, 1(November), 1–7.